

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari riset-riset sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama, termasuk dalam aspek persamaan dan perbedaan dalam objek penelitian.

##### **2.1.1 Wicaksana & Rachman (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengetahuan pajak, persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat dalam mengejar karir di sektor perpajakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Untuk mengambil sampel, penelitian ini menggunakan metode non-probabilitas dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Populasi penelitian mencakup 445 mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yang telah mengambil matakuliah perpajakan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 mahasiswa, dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan persepsi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Variabel pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang diterapkan oleh peneliti sebelumnya adalah pengetahuan pajak, persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 82 mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah perpajakan, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda ,

sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) analisis data yang dilakukan penelitian.

### **2.1.2 Nugroho (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan karir di sektor perpajakan. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah apakah kedua variabel, yaitu X dan Y, memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dari mahasiswa Akuntansi angkatan 2015. Populasi awal terdiri dari 293 mahasiswa, dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 mahasiswa, dengan menggunakan rumus Slovin. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian diuji untuk validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi dan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Variabel minat memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Pengujian hipotesis dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang untuk dapat menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependennya.

- b. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 75 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya jurusan Akuntansi angkatan 2015, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang diterapkan penelitian sebelumnya adalah berbeda, yakni menggunakan regresi linear berganda., sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

**2.1.3 Miradji & Adi (2020)**

Penelitian ini merujuk pada studi Ayuningtyas (2012) yang mengidentifikasi perbedaan dalam pemilihan ide dan lokasi responden dalam konteks perpajakan, serta mengamati tingkat antusiasme mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi dan motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adibuana Surabaya

terhadap karir di bidang perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji hipotesis H1, hubungan antara motivasi dan karir di bidang perpajakan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, H2, ditemukan bahwa persepsi terhadap kualitas karir mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mereka dalam bekerja di bidang perpajakan, uji hipotesis H3, hasil menunjukkan bahwa motivasi (X1) dan persepsi karir (X2) berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y).

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah motivasi, dan persepsi karir, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya melibatkan sampel Mahasiswa FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti

Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.

- c. Teknik analisis data yang diterapkan penelitian sebelumnya adalah berbeda, yakni menggunakan regresi linear berganda., sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

#### **2.1.4 Eni (2021)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan perpajakan memengaruhi minat mahasiswa yang ikut serta dalam program relawan pajak terhadap karir di sektor perpajakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang melibatkan 120 mahasiswa yang berpartisipasi dalam program relawan pajak di Yogyakarta pada tahun 2021. Data penelitian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif yang signifikan pada minat mahasiswa yang berpartisipasi dalam program relawan pajak untuk berkarir di bidang perpajakan, namun norma subjektif, dan pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.

- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan perpajakan, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 120 mahasiswa yang terlibat dalam program relawan pajak di Yogyakarta pada tahun 2021, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

**2.1.5 Heriston Sianturi & Dese Natalia Sitanggang (2021)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dampak persepsi dan motivasi terhadap minat dalam mengejar karir di sektor perpajakan, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Satya Negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dan menerapkan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi dan motivasi, baik secara terpisah maupun dalam kombinasi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi dan motivasi, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel mahasiswa dari Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.



- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda , sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

#### **2.1.6 Vajarini (2021)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana persepsi, minat, pengetahuan tentang perpajakan, dan pemahaman mengenai Trikon memengaruhi keputusan dalam memilih karir di bidang perpajakan. Metodologi penelitian melibatkan sampel mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang masih aktif dalam proses perkuliahan dan telah menempuh mata kuliah Perpajakan serta memiliki keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 111 mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan pengujian asumsi klasik, uji normalitas, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan untuk memilih karir di bidang perpajakan, sementara minat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tersebut. Pengetahuan tentang perpajakan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Namun, pemahaman Trikon memengaruhi keputusan siswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. Keunikan dalam penelitian ini adalah penambahan variabel pemahaman mengenai Trikon, yang membantumemahami bagaimana siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam konteks pilihan karir di

bidang perpajakan.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi, minat, pengetahuan tentang perpajakan, dan pemahaman mengenai Trikon, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 111 mahasiswa akuntansi tahun 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang masih aktif kuliah dan telah mengambil mata kuliah Perpajakan dan Kemahasiswaan, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang yaitu

menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

### **2.1.7 Suryadi et al. (2021)**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi untuk memilih karir di bidang perpajakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau yang masuk pada tahun 2016. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, dan analisis data dilakukan menggunakan metode analisis PLS (Partial Least Square) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel persepsi, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Sementara itu, variabel motivasi, imbalan keuangan, dan religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa dalam konteks ini.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan

menggunakan kuesioner.

- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu sama dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi, pengakuan profesional, pertimbangan pasar tenaga kerja, motivasi, dan *financial reward*, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau Angkatan 2016, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.

**2.1.8 Pratama & Wi (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap karir di bidang perpajakan bagi mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup persepsi, minat, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir di sektor perpajakan, sementara variabel dependen adalah karir di bidang perpajakan. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 117 responden mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Metode

analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi memengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan, minat juga berdampak pada pilihan karir di bidang perpajakan, motivasi juga mempengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan, dan pertimbangan pasarkerja juga berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi, niat, motivasi, dan pasar tenaga kerja, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 117 mahasiswa Universitas Buddhi Dharma, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti

Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.

- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda , sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

#### **2.1.9 Hendrawati (2022)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian dan analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Faktor-faktor yang menjadi fokus meliputi persepsi terhadap bidang perpajakan, motivasi dalam karir, tingkat imbalan finansial, pengetahuan tentang perpajakan, dan tingkat kepercayaan diri. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada individu yang tertarik untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi terhadap bidang perpajakan, motivasi dalam karir, imbalan finansial, dan tingkat kepercayaan diri secara signifikan memengaruhi minat individu untuk berkarir di bidang perpajakan. Variabel pengetahuan tentang perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.

- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi terhadap bidang perpajakan, motivasi dalam karir, tingkat imbalan finansial, pengetahuan tentang perpajakan, dan tingkat kepercayaan diri, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 100 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Wijaya Kusuma, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

**2.1.10 Mukhram & Ayuandiani (2023)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan di Universitas Sulawesi Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi pandangan serta minat mahasiswa dalam hal ini melalui sejumlah indikator yang

diukur menggunakan skala Likert dan skala Guttman. Data yang diperoleh kemudian dijelaskan secara naratif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi dan minat yang beragam. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil konsentrasi pajak pada periode angkatan 2018-2020 di Fakultas Ekonomi, dengan total 15 orang yang menjadi sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pilihan karir di bidang perpajakan sangat beragam, namun cenderung positif. Sementara itu, minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan juga beragam, namun cenderung positif.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi, niat sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.



- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 15 mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Sulawesi Barat angkatan 2018-2020, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

#### **2.1.11 Sakdiah et al. (2023)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi Universitas Narotama sebagai akuntan pajak baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa dan pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan pajak.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam

penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.

- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 72 mahasiswa akuntansi Universitas Narotama, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

**2.1.12 Oktavia & Fajarudin (2023)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi dari pertimbangan pasar kerja mahasiswa,

minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan terhadap keputusan untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Narotama Surabaya, terutama di program studi Akuntansi, dalam konteks pemilihan karir di sektor perpajakan. Sampel penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling* yang melibatkan mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dari program studi Akuntansi, dengan populasi sebanyak 110 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti rumus Slovin. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, secara parsial, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Di sisi lain, motivasi karir mahasiswa, secara parsial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Motivasi dari pertimbangan pasar kerja mahasiswa, secara parsial, tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Minat mahasiswa, secara parsial, memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Selain itu, pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan, secara parsial, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.

- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi dari pertimbangan pasar kerja mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 110 mahasiswa Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 dari program studi akuntansi, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

**2.1.13 Fenny Zyahwa et al. (2023)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, persepsi, dan pengetahuan pajak terhadap minat dalam memilih karir di bidang perpajakan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan

metode *Purpose Sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden yang data-data nya diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*. Analisis hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang aktif dalam kegiatan Relawan Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi, meskipun berdampak positif, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Minat dalam memilih karir di bidang perpajakan. Di sisi lain, Persepsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat dalam memilih karir di bidang perpajakan. Selain itu, Pengetahuan Pajak juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Minat dalam memilih karir di bidang perpajakan.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah motivasi, persepsi, dan pengetahuan pajak, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan

perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja

- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 100 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang aktif dalam kegiatan Relawan Pajak, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- c. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

#### **2.1.14 Yusheng (2020)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh imbalan keuangan (FR), pengaruh orang tua dan teman sebaya (PPIF), dan manfaat dan biaya (BCE) terhadap niat siswa untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara acak, dan survei online dilakukan untuk mengumpulkan data dari siswa yang belajar di Tiongkok. Sebanyak 311 tanggapan valid digunakan untuk pengujian model berdasarkan teori tindakan beralasan dan teori perilaku terencana. Temuan penelitian tersebut antara lain pengaruh positif FR, PPIF, dan BCE terhadap pilihan karir akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa FR merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pilihan karir akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Struktur Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS).

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan SEM-PLS.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah imbalan finansial (FR), pengaruh orang tua dan teman sebaya (PPIF), dan manfaat dan biaya (BCE), sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Variabel dependen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah minat berkarir di bidang akuntansi, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen minat berkarir di bidang perpajakan.
- c. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 311 siswa yang belajar di Tiongkok, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur

I periode 2023.

#### **2.1.15 Ko & Jun (2021)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi dan persepsi terhadap masyarakat pelayanan mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih pekerjaan sektor publik. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa sarjana di Cina, Singapura, dan Korea. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi terhadap minat mahasiswa untuk memilih pekerjaan sektor publik. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan regresi linear berganda.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahuluyang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah motivasi dan persepsi, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Variabel dependen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah minat berkarir di bidang sektor publik, sedangkan penelitian yang sekarang



menggunakan variabel dependen minat berkarir di bidang perpajakan.

#### **2.1.16 Robnett & Leaper (2021)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kelompok, motivasi karir, dan gender dalam terhadap minat karir remaja di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM). Sampelnya terdiri dari 468 siswa SMA dari latar belakang etnis yang beragam. Sampel penelitian ini yaitu penduduk Asia dan Amerika . Karakteristik kelompok dan gender peserta memoderasi dampaknya. Temuan menunjukkan bahwa motivasi karir dapat mempengaruhi pilihan karir STEM bagi kaum muda.

**Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahuluyang terletak pada:**

- a. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:**

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah karakteristik kelompok, motivasi karir, dan gender, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen motivasi karir, pengetahuan perpajakan, *financial reward*, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.

- b. Variabel dependen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah minat berkarir di bidang STEM, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel dependen minat berkarir di bidang perpajakan.
- c. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel 468 siswa SMA dari Asia dan Amerika, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel penelitian 73 mahasiswa yang pernah mengikuti Relawan Pajak Jawa Timur I periode 2023.
- d. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu berbeda yaitu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teori Atribusi**

*Grand theory* yang mendasari penelitian ini adalah teori atribusi. Teori atribusi pertama kali ditemukan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Teori ini mengasumsikan bahwa individu berusaha untuk mencari penjelasan mengenai alasan di balik tindakan orang lain. Prinsip dasar teori atribusi adalah ketika orang mengamati suatu perilaku, maka orang tersebut berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal. Perilaku yang diatribusikan secara internal adalah perilaku yang diyakini berasal dari faktor yang terkait dengan individu tersebut secara pribadi, seperti karakteristik kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Perilaku yang diatribusikan secara eksternal dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar individu, seperti situasi atau pengaruh sosial

dari orang lain (Safitri et al., 2021). Atribusi adalah salah satu tahap dalam pembentukan kesan. Teori atribusi menguraikan penyebab perilaku seseorang atau diri sendiri, yang nantinya akan memengaruhi cara orang membentuk kesan tentang individu tersebut. Kesimpulan yang diambil dari atribusi akan memengaruhi bagaimana orang memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku orang lain. Dalam penelitian perilaku, teori atribusi diterapkan dengan menggunakan konsep locus of control yang terdiri dari dua aspek, yaitu internal locus of control dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah keyakinan individu bahwa ia memiliki kemampuan untuk memengaruhi kinerja dan perilakunya secara personal melalui upaya, keahlian, dan keterampilannya. *External locus of control* adalah keyakinan individu bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali dirinya sendiri (Lubis, 2023).

Menurut Lubis (2023), terdapat tiga unsur dalam menentukan apakah perilaku disebabkan karena faktor internal atau eksternal. Tiga unsur tersebut terdiri dari perbedaan, konsensus, dan konsistensi. Perbedaan mengacu pada apakah seorang individu bertindak sama dalam berbagai keadaan, jika perilaku adalah hal yang tidak biasa, pengamat akan membuat suatu atribusi eksternal, namun jika perilaku adalah hal yang biasa atau konsisten dilakukan, maka pengamat akan menilai sebagai atribusi internal. Konsensus (*consensus*) adalah cara untuk mengevaluasi bagaimana perilaku individu dibandingkan dengan individu lain dalam situasi serupa. Semua orang yang menghadapi situasi yang sama memberikan respon yang seragam, maka dapat dianggap bahwa terdapat konsensus dalam perilaku tersebut. Ketika tingkat konsensus tinggi, hal ini menunjukkan bahwa atribusi eksternal

cenderung diterapkan pada perilaku individu, namun apabila perilaku seseorang berbeda dari yang lain, maka atribusi internal cenderung diterapkan pada perilaku individu. Konsistensi mengacu pada sejauh mana perilaku individu tetap sama pada tindakan yang diulangi sepanjang waktu. Perilaku individu yang konsisten akan diinterpretasikan sebagai atribusi internal, jika perilaku individu tidak konsisten dalam situasi-situasi tertentu, maka perilaku tersebut lebih mungkin diatribusikan kepada faktor-faktor eksternal atau situasional.

### **2.2.2 Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Menurut Nurfi Laili (2020), minat adalah keinginan kuat seseorang untuk melakukan sesuatu, yang mencakup kecenderungan atau dorongan yang kuat dalam diri individu untuk mengejar aktivitas tertentu. Minat mendorong seseorang untuk mencari atau mencoba hal-hal yang menarik dalam bidang khusus. Hal ini mencerminkan kecenderungan yang konsisten untuk menikmati aktivitas tertentu dan mendatangkan kebahagiaan. Minat melibatkan fokus dan ketertarikan yang berkelanjutan pada hal yang diminati, dan dijalani dengan kesenangan. Minat berfungsi sebagai indikator potensi seseorang dalam suatu bidang kegiatan, yang memotivasi individu untuk mempelajarinya dan mencapai hasil maksimal. Ada dua jenis minat yang dapat diidentifikasi:

#### **1. Minat Vokasional**

Minat vokasioanal berkaitan dengan minat dalam bidang-bidang pekerjaan, seperti:

- a. Minat Profesional (keinginan untuk berkembang di bidang ilmiah, seni, atau bidang yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial).

- b. Minat Komersial (Kepentingan dalam bisnis dan wirausaha, seperti keinginan untuk terlibat dalam jual-beli, pekerjaan periklanan, akuntansi, atau pekerjaan di bidang kesekretariatan, dan sebagainya).
- c. Minat dalam Bidang yang Berkaitan dengan Aktivitas Fisik dan Mekanik (keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik, mekanik, atau kegiatan di luar ruangan).

## 2. Minat Avokasional

Minat Avokasional berarti minat yang berkaitan dengan kepuasan pribadi atau kegiatan yang sesuai dengan hobi, misalnya kegiatan petualangan, hiburan, atau minat pada pekerjaan yang membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi, dan lain sebagainya.

Minat merupakan faktor penting yang memotivasi seseorang untuk mendalami bidang tertentu yang sesuai dengan minat mereka, dan ini sering menjadi fokus utama perhatian dalam mencapai kinerja yang unggul. Menurut Priyono & Marnis (2022), karir adalah serangkaian pengalaman yang berkaitan dengan pekerjaan yang terjadi sepanjang perjalanan hidup seseorang. Karir juga menekankan bahwa pengalaman yang berkaitan dengan pekerjaan ini mencakup sejumlah hal, baik yang bersifat objektif maupun subyektif. Aspek objektif mencakup hal-hal seperti posisi pekerjaan yang telah dipegang, tugas-tugas yang diemban, keputusan-keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan, dan peristiwa yang terkait dengan pekerjaan baik dalam konteks masa lalu, saat ini, maupun yang diharapkan di masa depan. Hal ini juga mencakup aspirasi pekerjaan, harapan, nilai-nilai,

kebutuhan, dan perasaan terkait pengalaman kerja tertentu. Definisi karir juga mempertimbangkan elemen subyektif yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola karir mereka melalui perubahan dalam lingkungan objektif (seperti perubahan pekerjaan atau jabatan) atau melalui modifikasi persepsi subjektif mereka tentang suatu situasi (seperti mengubah harapan mereka). Minat berkarir adalah kecenderungan atau keinginan seseorang terhadap suatu karir atau pekerjaan tertentu yang muncul setelah individu itu mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan bagaimana pekerjaan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka (Hendrawati, 2022). Minat berkarir di dalam bidang perpajakan merujuk pada ketertarikan, keinginan, atau dorongan kuat seseorang untuk mengejar karir atau posisi pekerjaan yang berkaitan dengan perpajakan.

### **2.2.3 Motivasi Karir**

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk melakukan tindakan atau perilaku yang bertujuan mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks organisasi, motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku dan kinerja. Motivasi adalah pemicu tindakan yang diarahkan menuju tujuan yang diinginkan (Lubis, 2023). Menurut Hendrawati (2021), motivasi karir merupakan kombinasi dari karakteristik individu dan keputusan terkait karir yang mencerminkan identitas karir individu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi karir, serta ketahanan dalam menghadapi kondisi karir. Motivasi karir didefinisikan sebagai dorongan internal yang memengaruhi perilaku dan keputusan terkait karir. Hal ini mencakup pemahaman individu mengenai tujuan karir,

identitas karir, dan kemampuan untuk mengatasi situasi karir. Motivasi karir memengaruhi berbagai aspek, termasuk keputusan pencarian pekerjaan, penerimaan tawaran pekerjaan, keputusan untuk tetap dalam organisasi, perencanaan karir, partisipasi dalam pelatihan, perolehan pengalaman kerja, dan pencapaian tujuan karir. Definisi tersebut juga menjelaskan bahwa motivasi karir berkaitan dengan karakteristik individu. Terdapat tiga aspek utama yang mencakup karakteristik individu dalam hal motivasi karir:

1. Pemahaman Karir (*Career Insight*)

Pemahaman karir mencakup pemahaman individu terhadap tujuan karir, kemampuan untuk membuat keputusan karir yang realistis, serta fleksibilitas dalam merumuskan tujuan karir dan perubahan dalam rencana karir.

2. Identitas Karir (*Career Identity*)

Identitas karir menggambarkan sejauh mana karir merupakan bagian penting dari identitas seseorang. Ini melibatkan keterlibatan dalam pekerjaan dan keinginan untuk maju ke posisi yang lebih tinggi. Tingkat identitas karir yang tinggi menunjukkan bahwa seseorang memandang karir sebagai bagian yang signifikan dalam hidup.

3. Ketahanan Karir (*Career Resilience*)

Ketahanan karir merupakan pengukuran sejauh mana seseorang dapat mengatasi gangguan karir dan kondisi kerja yang kurang menguntungkan. Ketahanan karir melibatkan *self-efficacy* (keyakinan dalam kemampuan diri), pengambilan risiko, dan tingkat ketergantungan pada orang lain.

### 2.2.4 Pengetahuan Perpajakan

Menurut Hendrawati (2022), pengetahuan perpajakan adalah pemahaman mendalam tentang berbagai aspek peraturan perpajakan, praktik, dan prinsip-prinsip yang mengatur pengumpulan pajak dalam suatu negara atau yurisdiksi tertentu. Hal ini mencakup pemahaman tentang jenis-jenis pajak yang berlaku, subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang, serta prosedur pelaporan pajak. Pengetahuan perpajakan melibatkan:

1. Pemahaman Jenis Pajak

Pemahaman perpajakan mencakup pemahaman tentang berbagai jenis pajak yang ada, seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan, dan lainnya. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang aturan perpajakan yang berlaku untuk setiap jenis pajak.

2. Subjek Pajak

Subjek pajak melibatkan identifikasi siapa yang wajib membayar pajak (subjek pajak) dan apa yang menjadi objek pajak. Pajak penghasilan dapat dikenakan pada individu, perusahaan, atau badan usaha.

3. Tarif Pajak

Tarif pajak mencakup pemahaman tentang tarif pajak yang berlaku untuk berbagai kategori pendapatan atau transaksi. Hal ini termasuk pemahaman tentang tingkat pajak yang berlaku dan penerapan pajak progresif atau regresif.

4. Perhitungan Pajak

Perhitungan pajak mencakup cara menghitung pajak yang terutang



berdasarkan penghasilan atau transaksi tertentu. Pemahaman ini melibatkan perhitungan pajak yang akurat dan pemenuhan kewajiban pajak.

#### 5. Pencatatan Pajak

Pencatatan pajak melibatkan pemahaman tentang cara mencatat dan melaporkan pajak yang terutang kepada otoritas pajak. Ini mencakup pengetahuan tentang prosedur pelaporan dan persyaratan yang diperlukan.

#### 6. Perubahan Peraturan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan juga harus mencakup pemahaman tentang perubahan peraturan perpajakan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu. Ini melibatkan pemantauan perubahan undang-undang pajak dan kebijakan perpajakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Pengetahuan perpajakan merupakan hal yang sangat penting bagi individu, perusahaan, dan profesional yang terlibat dalam perencanaan keuangan, akuntansi, dan pengelolaan pajak. Hal ini memungkinkan individu untuk memahami dan mematuhi kewajiban pajak dengan benar, mengoptimalkan perencanaan pajak, dan mematuhi regulasi perpajakan yang berlaku (Pratama & Damayanti, 2020).

#### **2.2.5 *Financial reward***

Kompensasi adalah semua bentuk imbalan, baik berupa uang tunai, barang, atau bentuk lainnya, yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas kontribusi yang individu berikan kepada organisasi. Kompensasi merupakan penghargaan yang diberikan kepada pegawai sebagai hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan. Kompensasi juga bisa dijelaskan sebagai pemberian penghargaan berdasarkan

penilaian prestasi kerja yang objektif. Jenis kompensasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu kompensasi finansial dan kompensasi non-finansial. Kompensasi finansial mencakup segala bentuk imbalan yang diterima dalam bentuk uang, seperti gaji, upah, bonus, serta tunjangan-tunjangan. Kompensasi non-finansial meliputi bentuk-bentuk imbalan yang bukan dalam bentuk uang, seperti promosi jabatan dan penghargaan lainnya (Drs. H. Sofyan Tsauri, 2023).

Bagi organisasi, kompensasi memiliki peran penting dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan mereka. Kompensasi yang memadai dapat meningkatkan motivasi, kepuasan, dan prestasi kerja karyawan. Kompensasi yang tidak memadai dapat berdampak negatif terhadap kinerja dan motivasi karyawan, bahkan dapat menyebabkan karyawan yang berpotensi meninggalkan organisasi. Kompensasi juga berhubungan dengan insentif, yang pada akhirnya merupakan faktor yang mempengaruhi siklus motivasi. Insentif didefinisikan sebagai segala hal yang dapat memenuhi kebutuhan dan mengurangi dorongan, sehingga menciptakan keseimbangan fisiologis dan psikologis. Kompensasi biasanya terkait dengan penghargaan finansial yang diberikan dalam konteks hubungan kerja antara individu dan organisasi (Drs. H. Sofyan Tsauri, 2023). Ada beberapa terminologi dalam kompensasi, seperti:

1. Upah/Gaji

Upah (*wages*) sering kali terkait dengan tingkat pembayaran per jam (seiring berjalannya waktu, bayarannya meningkat). Upah digunakan sebagai dasar bayaran, terutama untuk pekerjaan produksi dan pemeliharaan. Sedangkan gaji (*salary*) biasanya berlaku untuk bayaran mingguan, bulanan, atau

tahunan.

2. Insentif

Insentif (*incentive*) mencakup tambahan gaji di atas atau di luar gaji atau upah yang diberikan oleh organisasi. Program-program insentif disusun dengan memberikan bayaran ekstra berdasarkan produktivitas, penjualan, keuntungan, atau upaya penghematan biaya.

3. Tunjangan (Benefit)

Contoh dari tunjangan termasuk asuransi kesehatan, asuransi jiwa, liburan yang ditanggung oleh perusahaan, program pensiun, dan manfaat lainnya yang berhubungan dengan karyawan.

4. Fasilitas (*Facility*)

Fasilitas mencakup kenyamanan atau fasilitas yang diberikan kepada karyawan, seperti mobil perusahaan, keanggotaan klub, dan tempat.

Menurut Drs. H. Sofyan Tsauri (2023), kompensasi dikelompokkan menjadi tiga kategori, antara lain :

1. Kompensasi Finansial Secara Langsung

Kompensasi finansial secara langsung mencakup bayaran pokok (gaji dan upah), bayaran atas prestasi, bayaran insentif (bonus, komisi, pembagian laba/keuntungan, dan opsi saham), serta bayaran tertunda (program tabungan dan anuitas pembelian saham).

2. Kompensasi Finansial Tidak Langsung

Kompensasi Finansial tidak langsung mencakup program proteksi seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, pensiun, dan asuransi tenaga kerja, juga

bayaran di luar jam kerja seperti liburan, hari libur, cuti tahunan, dan cuti hamil. Selain itu, fasilitas-fasilitas seperti kendaraan, ruang kantor, dan tempat parkir juga termasuk dalam kategori ini.

### 3. Kompensasi Non-Finansial

Kompensasi non finansial mencakup aspek-aspek non-finansial, seperti pekerjaan yang menarik, tantangan, tanggung jawab, pengakuan, dan pencapaian.

Menurut Drs. H. Sofyan Tsauri (2023), kompensasi memiliki sejumlah tujuan dan fungsi yang esensial. Tujuan kompensasi yang pertama adalah untuk memberikan penghargaan atas pencapaian serta kinerja unggul karyawan. Tujuan kedua adalah menjaga keseimbangan dan keadilan dalam sistem penggajian karyawan, dan memastikan bahwa gaji yang diterima sesuai dengan kontribusi mereka. Tujuan ketiga adalah untuk mempertahankan karyawan yang ada dan mengurangi tingkat pergantian tenaga kerja di dalam organisasi. Tujuan keempat adalah untuk menarik dan mempekerjakan individu yang berkualitas yang akan memberikan kontribusi positif pada perusahaan.

#### **2.2.6 Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional adalah proses di mana individu atau praktisi dalam suatu bidang atau profesi mendapatkan penghargaan atau atas kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan prestasi dari pihak yang memiliki otoritas atau legitimasi dalam bidang tersebut. Hal ini mencakup pemahaman dan pematuhan terhadap standar etika dan kompetensi yang ditetapkan oleh profesi atau disiplin tertentu (Oktavia & Fajarudin, 2023). Menurut Putri (2019), pengakuan profesional dapat berupa

sertifikat, gelar, penghargaan, atau bentuk pengakuan lain yang menunjukkan bahwa individu tersebut telah mencapai tingkat keunggulan dalam bidang mereka. Pengakuan ini dapat membantu individu dalam pengembangan karier, mempromosikan standar kinerja yang tinggi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung integritas dan etika dalam profesi atau bidang tertentu. Pengakuan ini biasanya berdasarkan pada standar kinerja dan etika yang telah ditetapkan oleh profesi atau disiplin tertentu. Definisi pengakuan profesional mencakup beberapa komponen utama:

1. Validasi Kompetensi

Pengakuan profesional mencerminkan validasi kompetensi individu dalam bidang tertentu. Validasi kompetensi menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dan berhasil dalam profesi yang dijalankan.

2. Pematuhan Standar Etika

Pengakuan profesional seringkali terkait dengan pemahaman dan pematuhan terhadap standar etika yang berlaku dalam bidang tersebut. Hal ini mencakup komitmen untuk berperilaku sesuai dengan kode etik dan norma-norma yang telah ditetapkan.

3. Penghargaan Atas Prestasi

Pengakuan profesional bisa berupa penghargaan, sertifikat, gelar, atau penghargaan lain yang diberikan kepada individu yang telah mencapai tingkat keunggulan atau prestasi tertentu dalam pekerjaan atau bidangnya.

### 2.2.7 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah proses evaluasi dan penilaian individu atau calon pekerja terhadap berbagai faktor yang terkait dengan pekerjaan atau karier yang akan mereka pilih. Hal ini mencakup berbagai pertimbangan, termasuk ketersediaan lapangan kerja, keamanan pekerjaan, gaji, kepuasan kerja, perkembangan karier, dan berbagai aspek lingkungan kerja yang dapat memengaruhi keputusan mereka (Anjani et al., 2023). Pertimbangan pasar kerja adalah proses penilaian individu terhadap kualitas dan potensi sebuah tempat kerja atau pekerjaan. Ini melibatkan evaluasi atas sejauh mana tempat kerja dianggap baik atau buruk oleh individu sebelum mereka membuat keputusan untuk memilih dan mengikuti pekerjaan tertentu. Tujuan dari pertimbangan pasar kerja adalah untuk mengurangi potensi hambatan atau kesulitan yang mungkin dihadapi ketika telah memilih untuk bekerja di tempat tersebut.

Pertimbangan ini mencakup berbagai aspek, termasuk tingkat keamanan pekerjaan, fleksibilitas dalam pengembangan karier, peluang promosi, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi kepuasan kerja. Sebelum individu memutuskan untuk menerima atau mengejar pekerjaan, individu akan melakukan evaluasi ini untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dalam karir (Lubis, 2023). Dalam tinjauan pasar kerja, pemahaman tentang pertimbangan ini penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan kepuasan kerja individu, serta bagaimana faktor-faktor ini dapat memengaruhi pengambilan keputusan karir.

Pertimbangan pasar kerja melibatkan penilaian terhadap sejauh mana

lapangan kerja dalam bidang tertentu tersedia. Hal ini mencakup pemahaman permintaan pekerja di industri atau sektor tertentu dan mengevaluasi peluang kerja yang ada. Keamanan pekerjaan mencakup pemahaman tentang tingkat keamanan pekerjaan dalam bidang atau industri tertentu. Seberapa stabil lapangan kerja, dan apakah terdapat risiko pengurangan atau pemutusan hubungan kerja. Peluang pengembangan karir mencakup penilaian terhadap peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan karier dalam bidang tertentu. Hal ini melibatkan pertimbangan terhadap potensi promosi, pengembangan keterampilan, dan perkembangan profesional. Pertimbangan pasar kerja akhirnya memengaruhi keputusan individu dalam memilih karier atau pekerjaan tertentu. Keputusan ini didasarkan pada evaluasi semua faktor-faktor yang telah dipertimbangkan (Anjani et al., 2023).

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan**

Dalam konteks hubungan antara motivasi karir dan minat berkarir di bidang perpajakan, teori atribusi membantu untuk memahami dinamika yang mendasarinya. Teori atribusi menyatakan bahwa individu cenderung mencari alasan atau atribusi atas peristiwa atau hasil dalam hidup mereka. Motivasi karir yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dianggap sebagai faktor internal dalam teori atribusi. Motivasi individu untuk memilih karir di bidang perpajakan seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi, seperti minat, nilai-nilai, kompetensi, dan tujuan pribadi mereka. Individu cenderung melihat bahwa minat untuk berkarir di bidang perpajakan adalah hasil

dari faktor-faktor internal yang menggerakkan mereka, dan ini sesuai dengan konsep *internal locus of control* dalam teori atribusi.

Seseorang yang memiliki tingkat motivasi karir yang tinggi untuk mengejar karir di bidang perpajakan akan mencari atribusi positif yang mendukung minat mereka. Ketika seseorang berhasil dalam aktivitas atau tugas yang berkaitan dengan perpajakan, orang tersebut cenderung mengaitkannya dengan motivasi karir yang kuat. Atribusi positif ini menciptakan ikatan positif antara motivasi karir dan hasil sukses, yang memperkuat minat individu dalam berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi karir yang kuat juga mendorong individu untuk berinvestasi lebih banyak waktu dan usaha dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil di bidang perpajakan. Hal ini berarti individu dengan motivasi karir yang tinggi cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang relevan dengan perpajakan, yang pada akhirnya akan memperkuat minat dalam berkarir di bidang tersebut. Dengan kata lain, motivasi karir berperan sebagai pendorong utamayang membentuk minat positif dalam berkarir di bidang perpajakan melalui atribusi positif terhadap kesuksesan, usaha, dan pengembangan diri individu. Dalam konteks teori atribusi, hal ini dapat dijelaskan sebagai individu yang merespons positif atas kesuksesan mereka dalam perpajakan dan mengaitkannya dengan motivasi karir yang tinggi, yang selanjutnya memperkuat minat mereka dalam menjalani karir di bidang ini. Berdasarkan penelitian Dody Dayshandi (2019), Endah Puspitaningrum (2020), Heriston Sianturi (2021), Dese Natalia Sitanggang (2021), Hendrawati (2022), dan Fenny Zyahwa et al (2023), menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif



terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

### **2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan**

Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Teori atribusi memfokuskan pada bagaimana individu memberikan atribusi atau alasan terhadap peristiwa atau hasil dalam hidup mereka. Dalam konteks hubungan antara pengetahuan perpajakan dan minat berkarir di bidang perpajakan, teori atribusi membantu pemahaman tentang bagaimana pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi minat individu. Pengetahuan perpajakan yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dianggap sebagai faktor internal dalam teori atribusi.

Individu cenderung melihat bahwa minat dalam berkarir di bidang perpajakan banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tentang perpajakan. Hal ini sesuai dengan konsep *internal locus of control* dalam teori atribusi, di mana individu merasa memiliki kendali atas hasil karir mereka dalam bidang perpajakan.

Ketika individu memiliki pengetahuan perpajakan yang mendalam dan berhasil menggunakannya untuk mengatasi tugas-tugas perpajakan, individu tersebut cenderung mengatribusikan minat mereka dalam berkarir di bidang perpajakan pada pengetahuan perpajakan yang mereka miliki. Seseorang mungkin berpikir bahwa memiliki pengetahuan perpajakan yang kuat akan membuat individu tertarik untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Atribusi internal ini menciptakan ikatan antara pengetahuan perpajakan yang dimiliki individu dan

minat mereka dalam berkarir di bidang perpajakan.

Dalam teori atribusi, pengetahuan perpajakan dapat dijelaskan sebagai faktor internal yang mempengaruhi minat berkarir individu. Ketika individu melihat bahwa pengetahuan perpajakan memberikan kontribusi positif terhadap minat dalam berkarir di bidang perpajakan, hal ini meningkatkan minat dalam mengembangkan karir di bidang ini. Pengetahuan perpajakan menjadi faktor kunci yang memengaruhi persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk sukses dalam bidang perpajakan, sesuai dengan konsep *internal locus of control* dalam teori atribusi. Berdasarkan penelitian Fenny Zyahwa (2023), Setyawati (2023), Agas (2023), menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

### **2.3.3 Pengaruh *Financial reward* terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan**

Pengaruh *financial reward* terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Teori atribusi berfokus pada bagaimana individu memberikan atribusi atau alasan terhadap peristiwa atau hasil dalam hidup. Dalam konteks hubungan antara *financial reward* (penghargaan finansial) dan minat berkarir di bidang perpajakan, teori atribusi membantu pemahaman tentang bagaimana *financial reward* dapat mempengaruhi minat individu. *Financial reward* yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dianggap sebagai faktor eksternal dalam teori atribusi. Individu cenderung melihat bahwa minat dalam berkarir di bidang perpajakan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti gaji atau penghasilan yang dapat mereka peroleh dalam

pekerjaan tersebut. Faktor finansial menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi persepsi individu tentang lokus kontrol dalam memilih karir di bidang perpajakan, dan hal ini sesuai dengan konsep *external locus of control* dalam teori atribusi. Ketika individu menerima *financial reward* yang signifikan dalam konteks karir perpajakan, individu cenderung memberikan atribusi positif atas pencapaian tersebut. Atribusi positif menciptakan ikatan antara *financial reward* yang seseorang terima dan minat dalam berkarir di bidang perpajakan.

Ketika individu melihat bahwa usaha dan pencapaian dalam bidang perpajakan dihargai dengan penghargaan finansial, hal ini meningkatkan minat seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan. Seseorang dapat mengatribusikan *financial reward* tersebut kepada tingkat usaha dan kompetensi mereka dalam mengelola masalah perpajakan, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka dalam terus berkarir di bidang perpajakan. Dalam teori atribusi, *financial reward* dapat dijelaskan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi minat berkarir individu. Berdasarkan penelitian Putri (2019), Pratama (2020), Damayanti (2020), Hendrawati (2022), Anjani (2023) menyatakan bahwa *financial reward* berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

#### **2.3.4 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan**

Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Dalam konteks hubungan antara pengakuan profesional dan minat berkarir di bidang perpajakan, teori atribusi membantu menjelaskan bagaimana pengakuan profesional dapat memengaruhi minat individu.

Pengakuan profesional yang memengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dianggap sebagai faktor eksternal dalam teori atribusi. Individu cenderung melihat bahwa minat dalam berkarir di bidang perpajakan banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pengakuan atau penerimaan dalam komunitas perpajakan atau di kalangan rekan kerja. Faktor pengakuan profesional ini menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi persepsi individu tentang lokus kontrol dalam memilih karir di bidang perpajakan, dan hal ini sesuai dengan konsep *external locus of control* dalam teori atribusi. Ketika individu menerima pengakuan profesional yang signifikan dalam konteks karir perpajakan, individu cenderung memberikan atribusi positif atas pencapaian tersebut. Atribusi positif ini menciptakan ikatan antara pengakuan profesional yang mereka terima dan minat dalam berkarir di bidang perpajakan.

Ketika individu melihat bahwa usaha dan pencapaian dalam bidang perpajakan diakui dan dihargai, hal ini meningkatkan minat seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan. Seseorang dapat mengatribusikan pengakuan profesional tersebut kepada tingkat usaha dan kompetensi dalam mengelola masalah perpajakan, yang pada gilirannya meningkatkan minat dalam terus berkarir di bidang perpajakan. Dalam teori atribusi, pengakuan profesional dapat dijelaskan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi minat berkarir individu. Hal ini mencerminkan bagaimana individu menghubungkan pengakuan profesional dengan minat untuk menjalani karir di bidang perpajakan. Berdasarkan penelitian Putri (2019), Pratama (2020), Damayanti (2020), Suryadi (2021) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang

perpajakan.

### **2.3.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan**

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Dalam konteks hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat berkarir di bidang perpajakan, teori atribusi membantu menjelaskan bagaimana pertimbangan pasar kerja dapat memengaruhi minat individu. Pertimbangan pasar kerja yang memengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dianggap sebagai faktor eksternal dalam teori atribusi. Individu cenderung melihat bahwa minat dalam berkarir di bidang perpajakan banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti prospek pekerjaan, permintaan pekerja di bidang perpajakan, dan peluang karir yang tersedia dalam industri tersebut. Faktor pertimbangan pasar kerja ini menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi persepsi individu tentang lokus kontrol dalam memilih karir di bidang perpajakan, dan hal ini sesuai dengan konsep *external locus of control* dalam teori atribusi.

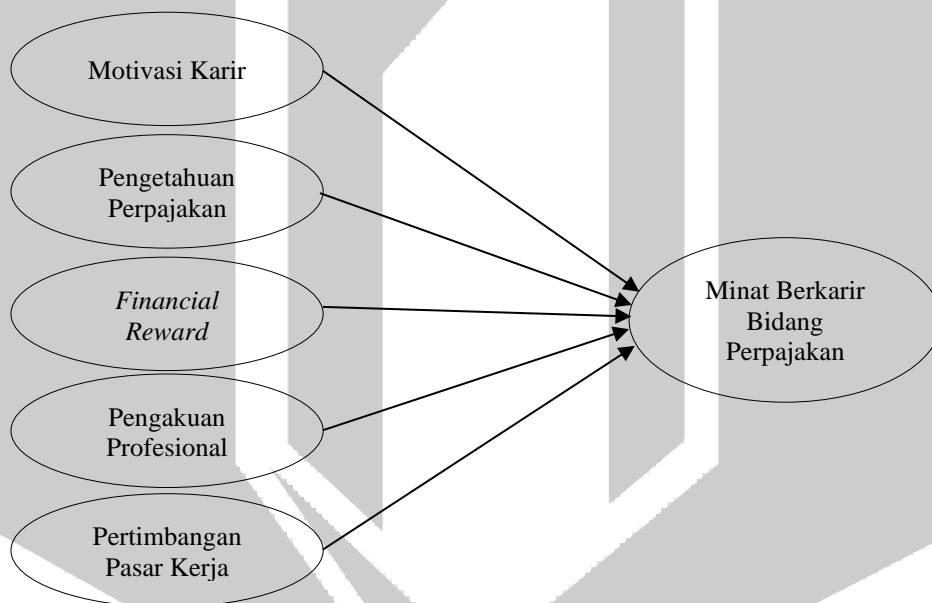
Ketika individu melihat bahwa bidang perpajakan memiliki peluang kerja yang menjanjikan, tingginya permintaan pekerja di sektor perpajakan, dan prospek karir yang kuat, hal ini meningkatkan minat seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan. Individu dapat mengatribusikan minat untuk berkarir di bidang perpajakan kepada kondisi positif di pasar kerja. Atribusi ini menciptakan ikatan antara pertimbangan pasar kerja yang menguntungkan dan minat dalam berkarir di bidang perpajakan. Dalam teori atribusi, pertimbangan pasar kerja dapat dijelaskan

sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi minat berkarir individu.

Hal ini mencerminkan bagaimana individu menghubungkan peluang kerja, permintaan pekerja, dan prospek karir dalam perpajakan dengan minat untuk menjalani karir di bidang ini. Berdasarkan penelitian Safitri (2021), Oktavia (2023), Fajarudin (2023), Anjani (2023), menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mendasari penelitian bahwa minat berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh persepsi, motivasi karir, dan *financial reward*. Kerangka pemikiran dapat digambarkan untuk mempermudah memahami pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digambarkan sebagai berikut:



Sumber: data diolah

Gambar 2.1  
KERANGKA PEMIKIRAN

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka yang telah dirancang, maka ada pula hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas, yaitu:

H<sub>1</sub> : Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang mengikuti relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>2</sub> : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang mengikuti relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>3</sub> : *Financial reward* berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang mengikuti relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>4</sub> : Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang mengikuti relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan.

H<sub>5</sub> : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang mengikuti relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan .